

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode *deskriptif* yakni mengumpulkan data-data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya kemudian dilakukan analisa secara mendalam untuk memperoleh suatu kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹ Penelitian *deskriptif* ini mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Buku lain mendefinisikan penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.²

Sedangkan menurut Prof. Dr. Achmad Gunaryo, beliau mengatakan bahwa *deskriptif* adalah menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengapa sesuatu bisa terjadi dengan baik, detail, dan mendalam.³ Seperti halnya penelitian yang akan dilakukan oleh penulis saat ini, dimana penulis akan berusaha mendeskripsikan masalah-masalah yang ada didalam tempat penelitian, sehingga peneliti dapat mengetahui secara mendalam tentang apa yang diteliti tersebut.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh. Secara umum, penentuan sumber data didasarkan atas jenis data

¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 190.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*, 192.

yang telah ditentukan. Sumber data telah digolongkan ke dalam sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer (*primary data*), adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan.⁴ Data primer ini merupakan data asli yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Buku lain mendefinisikan data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁵ Data primer masih bersifat apa adanya dan masih memerlukan analisis lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan dan wawancara terhadap narasumber yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Darul Ulum.
- b. Guru Mata pelajaran Kitab Akhlak lil Banat di Madrasah Diniyah Darul Ulum.
- c. Staff bagian administrasi Madrasah Diniyah Darul Ulum.
- d. Orang yang berperan sebagai terdidik (peserta didik) di Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Tujuan peneliti dalam memilih sumber primer tersebut agar peneliti lebih mudah dalam memperoleh informasi, karena menurut peneliti sumber data primer yang dipilih sudah tepat sasaran.

2. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*), adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.⁶ Data ini diperoleh dengan

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 138.

⁵ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), 42.

⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, 138.

melalui studi kepustakaan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini.

Sumber data skunder yang digunakan diantaranya :

- a. Profil Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus berupa data dokumentasi,
- b. Buku-buku maupun arsip-arsip tentang Madrasah Diniyah Darul Ulum.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti. Lokasi yang dijadikan pusat pelaksanaan penelitian oleh peneliti yaitu di di Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Dengan alasan di madrasah diniyah tersebut terdapat pelajaran kitab Akhlak lil banat sebagai implementasi pembentuk karakter siswa. Sehingga peneliti mengambil penelitian di objek tersebut untuk memudahkan dalam memperoleh data yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

D. Subyek Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
- b. Orang yang berperan sebagai pendidik di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
- c. Staff Administrasi Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus
- d. Orang yang berperan sebagai terdidik (peserta didik) di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

2. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive sampling* yang salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian. *Purposive sampling* ini adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini, orang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.⁷ Jadi pemilihan sampel ini dilakukan secara sengaja dan ditentukan sendiri oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data. Pengumpulan data dapat dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. Teknik Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Sedangkan Marshall menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁸ Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif yang merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan peneliti memasuki kegiatan pembelajaran yang sedang diamati. Peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati yaitu di Madrasah Diniyah Darul Ulum. Observasi ini dilakukan sepenuhnya dan peneliti betul-betul mengikuti kegiatan tersebut untuk mendapatkan data yang riil sesuai kondisi di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 218-219.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2005), 64.

2. Teknik Wawancara/Interview

Susan Stainback mengemukakan bahwa dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹ Penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informan apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.¹⁰ Peneliti menggunakan wawancara untuk mencari informasi yang mendalam tentang pelaksanaan kegiatan efektifitas pembelajaran akhlak lil banat dalam membentuk karakter siswa di madrasah diniyah Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas serta siswa

3. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi, diperlukan untuk merekam kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran berupa foto dan gambar hidup.¹² Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan obyek penelitian yang akan diteliti, serta digunakan sebagai penguat atau untuk mendukung data dalam observasi dan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 72.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 73.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 240.

¹² Rosma Hartiny Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas: PTK* (Yogyakarta: Teras, 2010), 93.

wawancara. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat dan sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi pada pelaksanaan pembelajaran menyangkut pelajaran akhlak lil banat di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah uji kredibilitas (derajat kepercayaan) yang dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama penelitian merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data penelitian.¹³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berekesinambungan. Cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dengan teknik ini, peneliti mengoreksi kembali data-data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tentang Implementasi Pendidikan Karakter

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* 122-123

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

Siswa melalui Kitab Akhlak lil Banat Juz 1 Madrasah Diniyah Darul Ulum.

3. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang di berikan oleh pemberi data.¹⁵

4. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini di artikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada dua macam triangulasi yang di gunakan yaitu triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber dan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi.¹⁶

5. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif. Dalam kajian ini peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 372.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, 375.

1. Data Collection

Data Collection adalah data yang diperoleh peneliti melalui pengumpulan data, yaitu dengan cara mengamati objek penelitian terlebih dahulu, diperoleh melalui hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada pihak yang bisa memberikan informasi terkait dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti. Setelah itu peneliti melanjutkan dengan mereduksi data yang sudah ada. Dan Dalam hal ini, Nasution (1988) menyatakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan masalah dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁸

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai Implementasi Pendidikan Karakter Siswa melalui Kitab Akhlak lil Banat Juz 1 di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Darul Ulum, sehingga ketika masuk lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

3. Display/Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sejenisnya.²⁰ Data yang didapat tidak mungkin dipaparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: ALFABETHA, 2015), 247.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, 249.

data peneliti dapat menganalisis data untuk disusun secara sistematis sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹ Data yang peneliti dapatkan kemudian di sajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II. Jadi, setelah data di rangkum maka langkah selanjutnya yaitu mengorganisasikan data agar tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah di pahami.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, 252.